

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik dalam melangsungkan pendidikan tidak terlepas dari pengetahuan yang luas mengenai pemahaman karier, namun dalam kenyataannya masih belum semua memahami apa itu karier. Menurut Hasanah (2019) melalui pemahaman karier peserta didik dapat mengetahui pengenalan dirinya, pemahaman dunia kerja, pilihan karier serta keputusan karier yang akan dipilih.

Pemahaman karier merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik dalam mencapai sukses karier dalam dirinya. Semua peserta didik diharapkan dapat merencanakan pilihan kariernya, karena sukses dalam karier dimulai dengan perencanaan karier yang baik (Istirahayu, 2018). Salah satu faktor untuk dapat menentukan pilihan karier dengan melalui proses bimbingan karier, hal tersebut merupakan hal yang sangat utama bagi perkembangan pemikiran dan kemampuan peserta didik. Menurut Setiyowati (2015) melalui pemahaman karier, diharapkan peserta didik dapat terus berkembang pada setiap tahapannya, serta mampu memberikan kemudahan untuk seseorang dalam mencapai posisi karier yang diinginkan.

Pendapat Nisa (2018) pemahaman karier merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan sebagai suatu sistem. Sebagai sebuah sistem, kehadirannya diperlukan dalam upaya pembimbingan sikap, karakter serta karier peserta didik terutama dalam menghadapi perubahan-perubahan yang ada dalam dirinya menuju jenjang yang lebih lanjut.

Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan pada 10 Mei 2023, permasalahan yang dialami oleh para peserta didik MAN 6 Ciamis umumnya pada yang duduk di bangku bangku kelas 12 yakni belum terarahnya tujuan dalam penentuan pilihan karier. Dalam hal ini, permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan karena akan menghambat para peserta didik dalam menentukan pilihan kariernya.

Belum terarahnya tujuan peserta didik di kelas 12 MAN 6 Ciamis akan sangat menghambat pilihan kariernya setelah menyelesaikan semua tahapan ketika akan lulus sekolah, baik akan bekerja maupun akan melanjutkan pendidikan hal tersebut harus direncanakan dengan sangat matang. Banyaknya pilihan karier yang dapat ditempuh setelah lulus sekolah akan membuat peserta didik bingung serta ragu untuk memilih pilihan yang terbaik untuk dirinya.

Menurut Istirahayu (2018) setiap peserta didik memandang sekolah adalah lembaga yang dapat mewujudkan impian, sementara bagi orang tua menaruh harapan kepada sekolah untuk mendidik peserta didik agar menjadi cerdas, terampil serta berakhlak mulia. Bagi bangsa Indonesia, kontribusi dalam pendidikan yang diharapkan didalam perkembangan para peserta didik termasuk dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya UU tersebut, karakter dan pribadi peserta didik dapat terbentuk melalui Pendidikan.

Untuk dapat menentukan pilihan karirnya, sekolah dapat memberikan layanan bimbingan karier terhadap peserta didiknya. Menurut Maharani (2022), layanan bimbingan karier merupakan usaha untuk mengetahui dan memahami diri, memahami apa yang ada dalam diri sendiri dengan baik, mengetahui potensi yang ada dalam dirinya, serta mengatasi hambatan apa yang sekiranya ada. Menurut Rufaidah (2015) layanan bimbingan karier dapat dikatakan upaya bantuan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan.

Dalam hal pelaksanaan bimbingan karier, guru BK dapat menyampaikan juga layanan informasi, menurut Nisa (2018) dalam (Prayitno, 2009) mengemukakan bahwa: “layanan informasi dalam rangka pelayanan bimbingan

dan konseling terdapat tiga jenis informasi, yaitu informasi pendidikan, informasi jabatan, dan informasi sosial budaya”. Dalam kaitannya dengan judul pilihan karier, guru BK dapat menyampaikan informasi mengenai jenis perkuliahan yang ada di perguruan tinggi maupun jenis pekerjaan yang dapat diambil oleh lulusan sekolah menengah atas.

Dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pemahaman Karier Terhadap Pilihan Karier Peserta Didik Kelas 12 di MAN 6 Ciamis”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peserta didik belum mempunyai tujuan yang matang setelah lulus sekolah.
- b. Guru BK kurang melakukan sosialisasi dalam penentuan karier peserta didik.
- c. Kurangnya pemahaman peserta didik tentang pemahaman karier.
- d. Adanya peserta didik yang kurang teliti dalam memilih pilihan karier.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini agar permasalahan tetap fokus pada tujuan penelitian dan tidak meluas dalam permasalahan yang lain. Adapun pembatasan masalah yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bimbingan konseling karier.
- b. Pemahaman karier pengaruhnya terhadap pilihan karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan yang sudah diuraikan dalam isi di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat pemahaman karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis?
- b. Bagaimana tingkat pilihan karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis ?
- c. Seberapa besar pengaruh pemahaman karier terhadap pilihan karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis.
2. Untuk mengetahui tingkat pilihan karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis.
3. Untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh pemahaman karier terhadap pilihan karier peserta didik kelas 12 di MAN 6 Ciamis.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya Bimbingan karier.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Jurusan Bimbingan & Konseling Islam

Penelitian ini dapat di jadikan panduan atau acuan dalam mengembangkan materi pengajaran, mendukung pengabdian masyarakat, serta meningkatkan akreditasi kampus melalui hasil dari penelitian yang berpengaruh terhadap masyarakat luas.

b. Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan tentang pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam meningkatkan pemahaman untuk pemilihan jurusan ke perguruan tinggi agar peserta didik dapat mengetahui betapa pentingnya pemahaman memilih jurusan dengan pelaksanaan layanan bimbingan karier agar peserta didik lebih maju dan dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat di era globalisasi.

c. Bagi Guru BK

Memberikan sudut pandang kepada guru Bimbingan dan Konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan karier di MAN 6 Ciamis.

d. Bagi Peserta didik

Mampu mengoptimalkan peserta didik agar lebih terarah dalam memilih jurusan ke perguruan tinggi.

E. Sistematika Penelitian

Adapun susunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori tentang pemahaman karier dan pilihan karier serta kaitannya antara pemahaman karier dengan pilihan karier, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas data, tehnik analisis data, serta hipotesis statistik.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan deskripsi data, persyaratan uji hipotesis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dan saran.

